

Menggali Kreativitas: Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan dengan Kain Flanel bagi Santri TPA

Diningrum Citraningsih¹, Nuha Adzkiyya Dzikrina², Muhammad Syarqim Mahfudz³
STAI Terpadu Yogyakarta¹, STAI Terpadu Yogyakarta², Universitas Islam Bandung³

*Email penulis: diningrum.citra@gmail.com, nuha.adzkiyya16@gmail.com
muhammadsyarqimmahfudz@unisba.ac.id

Info Artikel

Diajukan: 2024-07-22
Diterima: 2024-07-26
Diterbitkan: 2024-07-27

Keywords:
Exploring Creativity,
Handicrafts, Flannel
Fabrics, TPA
Students

Kata Kunci:
Kreativitas, Pelatihan
TPA, Pengembangan
Keterampilan,
Pendidikan Kreatif,
Kerajinan Tangan



Lisensi: cc-by-sa
Copyright © 2023
penulis

Abstract

The training in making handicrafts with flannel at the landfill aims to improve the creativity and skills of students. This activity includes material introduction, basic techniques, project making, and work assessment. Students are taught to make various simple crafts, such as keychains in the shape of animals, flowers, and other characters. The results showed high enthusiasm from the participants, with varied and creative works. This training not only improves students' creativity and skills, but also builds confidence and provides insight into business opportunities from handicrafts

Abstrak

Pelatihan pembuatan kerajinan tangan dengan kain flanel di TPA bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan keterampilan santri. Kegiatan ini meliputi pengenalan bahan, teknik dasar, pembuatan proyek, dan penilaian karya. Santri diajarkan membuat berbagai kerajinan sederhana, seperti gantungan kunci berbentuk hewan, bunga, dan karakter lainnya. Hasilnya menunjukkan antusiasme tinggi dari para peserta, dengan karya yang bervariasi dan kreatif. Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan kreativitas dan keterampilan santri, tetapi juga membangun rasa percaya diri dan memberikan wawasan tentang peluang usaha dari kerajinan tangan.

Cara mensitasi artikel:

Diningrum Citraningsih. (2024). Menggali Kreativitas: Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan dengan Kain Flanel bagi Santri TPA. MUJAHADA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 2(1), 103-111. <https://doi.org/.....>

PENDAHULUAN

Kreativitas adalah salah satu aspek penting dalam perkembangan anak-anak dan remaja. Melalui kegiatan kreatif, mereka dapat mengekspresikan diri, meningkatkan keterampilan motorik halus, serta belajar memecahkan masalah dengan cara yang inovatif. Oleh karena itu, pelatihan pembuatan kerajinan tangan dengan kain flanel ini diharapkan dapat menjadi sarana yang efektif untuk menggali dan mengembangkan kreativitas para santri TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an).

Hariyani et al., (2021) dalam Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya menjelaskan bahwa kreativitas dibutuhkan oleh seluruh individu termasuk anak-anak Sekolah Dasar, agar kehidupan mereka menjadi lebih beraneka ragam, dinamis, serta menyenangkan. Potensi kreatif telah ada pada setiap individu melalui cetak biru atau pola berpikir yang diberikan oleh Tuhan. Ketika individu dilahirkan maka ia harus memenuhi berbagai keperluan hidup, dan untuk memenuhi semua kebutuhan tersebut individu harus berinovasi dalam menciptakan sesuatu yang berguna untuk dirinya. Aspek yang berdampak pada kreativitas siswa meliputi pemberian waktu, peluang untuk bersendiri, motivasi atau dorongan, serta fasilitas yang memadai. Untuk meningkatkan kreativitas siswa, peneliti akan memfokuskan pada faktor-faktor seperti waktu, motivasi, dan fasilitas. Namun, terdapat juga hambatan dalam meningkatkan kreativitas siswa seperti usia yang terlalu muda, pembatasan rasa ingin tahu, kelebihan aturan dan larangan, serta ketidakberanian siswa untuk mengekspresikan kreativitasnya¹.

Kreativitas anak usia sekolah dasar dalam hal ini adalah santri TPA perlu diwadahi dalam kegiatan yang bermanfaat dan berdampak positif. Melalui lembaga taman pendidikan Al-Qur'an sebagai lembaga pendidikan non formal berbasis pendidikan agama

¹ Fadia Nurluthfiana et al., "KEMAMPUAN KREATIVITAS ANAK MELALUI MEDIA KERAJINAN KAIN FLANEL PADA TEORI KONSTRUKTIVISME," *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA* 2, no. 1 (July 6, 2023): 399–408, <https://doi.org/10.55606/MATEANDRAU.V2I1.312>.

Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran Al-Qur'an. TPA menjadi wadah pengajaran Al-Qur'an di lingkungan masyarakat, khususnya untuk anak-anak. Fungsi TPA yaitu menyiapkan generasi yang memahami nilai-nilai Islam secara teori dan praktik agar mempunyai pondasi ajaran Islam yang kuat dan pemahaman yang menyeluruh sehingga mampu menghadapi tantangan global. Dalam program TPA juga perlu didesign dengan kegiatan keterampilan agar santri terasah kreativitasnya, sehingga mampu berkembang keahlian yang dimilikinya².

Kerajinan tangan itu sendiri adalah hal yang berkaitan dengan buatan tangan atau kegiatan yang berkaitan dengan barang yang dihasilkan melalui keterampilan tangan (kerajinan tangan), kerajinan yang dibuat biasanya terbuat dari berbagai bahan. Dari kerajinan ini menghasilkan hiasan atau benda seni maupun barang pakai. Kerajinan tangan dari kain flannel merupakan kerajinan yang dibuat dari kain yang menyerupai kain wol. Kain flannel mudah dijumpai karena banyak orang-orang yang berjiwa kreatif yang memanfaatkan bahan tersebut untuk membuat sebuah karya seni yang unik dan memiliki nilai jual. Kain flannel sering digunakan sebagai bahan karya seni karena tipe bahannya yang mudah untuk dibentuk menjadi berbagai macam kerajinan tangan seperti tempat tisu, gantungan kunci, boneka, amplop karakter, bunga mawar dan masih banyak lagi hasil kerajinan yang unik yang bisa dibuat dari bahan tersebut³.

Kain flanel adalah jenis kain yang dibuat dari serat wol, tanpa ditenun. Flanel merupakan jenis kain tertua dalam sejarah manusia, lebih tua dari kain tenun dan rajut. Kain flanel biasa digunakan sebagai salah satu bahan untuk membuat kerajinan

² Desi Nurjayanti, Adriani Rahma Pudyaningtyas, and Nurul Kusuma Dewi, "PENERAPAN PROGRAM TAMAN PENDIDIKAN ALQURAN (TPA) UNTUK ANAK USIA DINI," *Kumara Cendekia* 8, no. 2 (June 30, 2020): 183–95, <https://doi.org/10.20961/KC.V8I2.34631>.

³ Desi Derina Yusda et al., "PELATIHAN PEMBUATAN KERAJINAN TANGAN KAIN FLANEL UNTUK MENUNJANG PEREKONOMIAN KELUARGA DI KELURAHAN KARANGREJO," *ANDASIH Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 2 (October 21, 2021): 42–48, <https://doi.org/10.57084/ANDASIH.V2I2.675>.

tangan yang memiliki fungsi pakai atau keindahan sehingga memiliki nilai jual. Di Indonesia sendiri usaha kerajinan tangan atau biasa disebut dengan handicraft memiliki peluang yang cukup menjanjikan dan mampu menembus pasar internasional⁴. Pembuatan kain flanel dikenal dengan sebutan wet felting yang terdiri dari proses pemanasan dan penguapan dengan campuran beragam bahan. Proses ini nantinya akan menghasilkan beragam tekstur dan jenis kain flanel, sesuai campurannya⁵. Dengan berbagai macam warna yang dimiliki kain flanel dan mudah dibentuk dan dipotong, membuat masyarakat bersemangat membuat kerajinan dari kain flanel dengan berbagai bentuk yang mampu meningkatkan ekonomi masyarakat.

Tujuan dari pelatihan ini untuk (1) meningkatkan kreativitas dan keterampilan, yaitu memberikan kesempatan kepada para santri untuk mengembangkan ide-ide kreatif dan mengasah keterampilan tangan melalui pembuatan kerajinan dari kain flanel, (2) membangun rasa percaya diri, yaitu dengan berhasil menciptakan karya mereka sendiri, para santri diharapkan dapat merasa lebih percaya diri dan bangga dengan hasil kerja mereka, (3) mendorong kemandirian yaitu mengajarkan kepada para santri tentang pentingnya kemandirian dan usaha dalam menciptakan sesuatu yang bermanfaat, (4) memperkenalkan peluang usaha kreatif, yaitu memberikan wawasan kepada para santri tentang potensi ekonomi dari kerajinan tangan, yang dapat menjadi peluang usaha di masa depan.

METODE PELAKSANAAN

Pelatihan ini dilaksanakan selama beberapa sesi, yang dipandu oleh dosen dan mahasiswa yang sudah menguasai ilmu

⁴ Mohammad Rachman Waluyo, Nurfajriah Nurfajriah, and Fajar Rahayu, "Pelatihan Kreasi Kain Flanel Dan Pembuatan E-Commerce Untuk Ibu-Ibu PKK Nurul Yaqin," *International Journal of Community Service Learning* 5, no. 2 (July 9, 2021): 107–12, <https://doi.org/10.23887/IJCSL.V5I2.35616>.

⁵ Ani Interdiana Candra Sari, Elin Karlina, and Fadli Rasam, "MENGOLAH KAIN FLANEL MENJADI BARANG BERNILAI EKONOMIS," *Jurnal PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat* 04, no. 03 (2021): 281–88, <http://www.bimbingan.org/pengertian-kain-flanel.htm>.

dalam bidang kerajinan tangan. Setiap sesi dirancang untuk memberikan pengetahuan dasar tentang bahan dan alat yang digunakan, teknik dasar pembuatan kerajinan dari kain flanel, hingga teknik lanjutan yang lebih kompleks.

Sesi 1: Pengenalan Bahan dan Alat

Pada sesi pertama, para santri diperkenalkan dengan berbagai jenis kain flanel, warna, dan tekstur yang berbeda. Selain itu, mereka juga diperkenalkan dengan alat-alat yang digunakan, seperti gunting, lem, jarum, benang, dan aksesoris tambahan lainnya.

Sesi 2: Teknik Dasar Pembuatan Kerajinan

Sesi kedua difokuskan pada teknik dasar, seperti memotong pola, menjahit dasar, dan merangkai bagian-bagian kecil menjadi satu kesatuan. Para santri diajarkan cara membuat bentuk-bentuk sederhana, seperti bunga, hewan, atau bentuk geometris.

Sesi 3: Pembuatan Proyek Kerajinan

Pada sesi ini, para santri diberi kesempatan untuk mengerjakan proyek kerajinan mereka sendiri. Dengan bimbingan instruktur, mereka dapat mengaplikasikan teknik yang telah dipelajari untuk menciptakan karya yang lebih kompleks dan personal.

Sesi 4: Penilaian dan Pameran Karya

Pada sesi terakhir, setiap santri diminta untuk mempresentasikan hasil karya mereka di depan teman-teman sekelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan pembuatan kerajinan tangan dengan kain flanel dilakukan di Dusun Bodeh, Ambarketawang, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Kota Yogyakarta dengan sasaran santri TPA yang rutin mengaji di Musholla Fatimah RT 04,RW 24. Para santri sangat antusias saat melakukan kegiatan tersebut, dibuktikan dengan kelengkapan alat yang mereka bawa dan

kesiapan mereka menerima materi dan praktik pembuatan kerajinan tangan dengan kain flanel. Dosen dan mahasiswa menyiapkan berbagai macam warna kain flanel dan pola gambar untuk dibagikan kepada para santri. Kerajinan tangan dari kain flanel ini membuat gantungan kunci dengan pola atau bentuk, seperti awan, bintang, matahari, alfabet, beraneka ragam hewan dan lainnya.

Tahap pertama pada pelaksanaan kegiatan dosen dan mahasiswa sebagai instruktur melakukan demonstrasi kepada para santri TPA tentang penjelasan kain flanel, asal usulnya, cara pembatannya, manfaatnya dan dapat ditemukan di berbagai macam toko aksesoris, serta harganya. Kemudian instruktur menyebutkan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam membuat gantungan kunci dari kain flanel, sembari mengecek kelengkapan alat yang dibawa oleh santri. Alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan produk berbahan dasar kain flannel. Alat dan bahan tersebut terdiri dari: 1) Kain flannel sesuai dengan warna yang diinginkan, 2) Pensil/pulpen/spidol, 3) Gunting, 4) Lem tembak, 5) Gantungan kunci, peniti, magnet (sesuai dengan kreasi yang akan dibuat), 6) Dacron dan 7) Manik-manik (opsional) ⁶.

Tahap selanjutnya yaitu tahap kedua, teknik dasar pembuatan kerajinan seperti memotong pola, menjahit dasar, dan merangkai bagian-bagian kecil menjadi satu kesatuan dengan pola-pola yang sederhana. Namun, sebelumnya diawali dengan memberikan contoh terlebih dahulu dari gantungan kunci yang sudah jadi, tujuannya agar para santri bisa mengetahui bagaimana hasilnya dan membangkitkan semangat mereka untuk membuat gantungan kunci yang menarik.

⁶ Waluyo, Nurfajriah, and Rahayu, "Pelatihan Kreasi Kain Flanel Dan Pembuatan E-Commerce Untuk Ibu-Ibu PKK Nurul Yaqin."



Gambar 1: Praktik membuat kerajinan tangan dengan kain flanel

Pada tahap ketiga, dilakukan tahap praktik. Dengan arahan instruktur para santri diarahkan untuk menggambar pola gantungan kunci yang ingin dibuat dengan pensil, lalu memotong kain flanel sesuai pola tersebut sebanyak dua buah. Lalu menghias kain flanel tersebut dengan spidol. Setelah itu menyatukan kedua buah pola dan menjahit hingga hampir menyatu. Kemudian isi gantungan tersebut dengan dakron hingga penuh, lalu menjahit sisa pola itu sampai tertutup sempurna. Setelah itu pasangkan gantungan kunci ke kain flanel yang sudah diisi dakron. Agar tampilan gantungan kunci lebih indah, para santri menambahkan dengan hiasan manik-manik, magnet atau spidol warna-warni.

Sesi terakhir pada tahap keempat, yaitu para santri melakukan presentasi terhadap hasil karya yang mereka buat sembari disisipi sesi diskusi dan tanya jawab, tentang alasan mereka memilih bentuk gantungan kunci, kesulitan yang dihadapi saat proses pembuatan dan solusi pemecahan masalah sehingga mereka berhasil menyelesaikan kerajinan gantungan kunci dengan kain flanel.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan kerajinan tangan dengan kain flanel bagi santri TPA telah berhasil membuat berbagai bentuk gantungan kunci, seperti bentuk awan, matahari, bunga, baju mini, beraneka ragam hewan, boneka dan lainnya. Tanggapan para santri TPA terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan kreasi kain flanel ini sangat baik dan selama kegiatan berlangsung mereka sangat antusias mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir kegiatan. Kegiatan ini mampu meningkatkan semangat dan motivasi mereka dalam berangkat TPA, mengaji dan belajar karena program TPA yang bervariasi. Disamping itu mereka juga terasah kreativitasnya dengan mampu memanfaatkan dari barang-barang yang masih layak dimanfaatkan untuk dijadikan nilai yang lebih berguna.

UCAPAN TERIMA KASIH (Jika diperlukan)

Kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam kegiatan Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan dengan Kain Flanel bagi Santri TPA. Terima kasih kepada para dosen dan seluruh mahasiswa yang telah berpartisipasi aktif, menunjukkan dedikasi dalam pendampingan, pengarahan dan mengambil bagian dalam pengembangan diri mereka. Kami juga menghargai antusias dari para santri TPA dan pengelola masjid serta tokoh masyarakat yang telah memfasilitasi proses pelatihan, memberikan arahan yang mendalam, serta memberikan umpan balik yang konstruktif kepada mahasiswa.

DAFTAR RUJUKAN

Nurjayanti, Desi, Adriani Rahma Pudyaningtyas, and Nurul Kusuma Dewi. "PENERAPAN PROGRAM TAMAN PENDIDIKAN ALQURAN (TPA) UNTUK ANAK USIA DINI." *Kumara Cendekia* 8, no. 2 (June 30, 2020): 183–95. <https://doi.org/10.20961/KC.V8I2.34631>.

Nurluthfiana, Fadia, Angga Dwi Saputra, Niken Ayu Aulia, Nur Fajrie, and Sekar Dwi Ardiyanti. "KEMAMPUAN KREATIVITAS ANAK MELALUI MEDIA KERAJINAN KAIN FLANEL PADA TEORI KONTRUKTIVISM." *PROSIDING SEMINAR NASIONAL*

PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA 2, no. 1 (July 6, 2023): 399–408. <https://doi.org/10.55606/MATEANDRAU.V2I1.312>.

Sari, Ani Interdiana Candra, Elin Karlina, and Fadli Rasam. "MENGOLAH KAIN FLANEL MENJADI BARANG BERNILAI EKONOMIS." *Jurnal PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat* 04, no. 03 (2021): 281–88. <http://www.bimbingan.org/pengertian-kain-flanel.htm>.

Waluyo, Mohammad Rachman, Nurfajriah Nurfajriah, and Fajar Rahayu. "Pelatihan Kreasi Kain Flanel Dan Pembuatan E-Commerce Untuk Ibu-Ibu PKK Nurul Yaqin." *International Journal of Community Service Learning* 5, no. 2 (July 9, 2021): 107–12. <https://doi.org/10.23887/IJCSL.V5I2.35616>.

Yusda, Desi Derina, Helmita, Dewi Silvia, and Diana Maya Pertiwi. "PELATIHAN PEMBUATAN KERAJINAN TANGAN KAIN FLANEL UNTUK MENUNJANG PEREKONOMIAN KELUARGA DI KELURAHAN KARANGREJO." *ANDASIH Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 2 (October 21, 2021): 42–48. <https://doi.org/10.57084/ANDASIH.V2I2.675>.